

Nama : Eka Saryuni
 Npm : 2413031030
 Kelas : 2024A
 Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

1. Membuat Jurnal Umum dari transaksi PT Maju Jaya bulan Januari 2024.

PT Maju Jaya
Jurnal Umum
Per 31 januari 2024

Tanggal	Keterangan	F	Debit	Kredit
1 Januari	Kas Modal		Rp500.000.000	Rp500.000.000
1 Januari	Persediaan Kas		Rp200.000.000	Rp200.000.000
5 Januari	Kas Piutang Penjualan		Rp100.000.000 Rp50.000.00	Rp150.000.000
5 Januari	HPP Persediaan		Rp120.000.000	Rp120.000.000
10 Januari	Beban listrik dan sewa Hutang		Rp.10.000.000	Rp10.000.000
15 Januari	Beban Gaji Kas		Rp20.000.000	Rp20.000.000
20 Januari	Kas Piutang Usaha		Rp50.000.000	Rp50.000.000
25 Januari	Peralatan Hutang		Rp60.000.000	Rp60.000.000
31 Januari	Beban depresiasi Akumulasi deprrsiasi		Rp500.000	Rp500.000

2. Neraca Saldo Per 31 Januari 2024

PT Maju Jaya
Neraca Saldo (Trial Balance)
Per 31 Januari 2024

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp400.000.000	
Piutang usaha	-	
Persediaan	Rp. 80.000.000	
Peralatan Akumulasi	Rp. 60.000.000	
Depresiasi		Rp. 500.000
Utang		Rp. 70.000.000
Modal		Rp. 500.000.000
Penjualan		Rp. 150.000.000
HPP	Rp120.000.000	
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	
Beban Listrik dan Sewa	Rp. 10.000.000	
Beban Depresiasi	Rp. 500.000.000	
Total	Rp. 720.500.000	Rp. 720.500.000

3. Laporan Laba Rugi dan Neraca

PT Maju Jaya
Laporan Laba Rugi
Per 31 Januari 2024

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	Rp. 150.000.000
HPP	(Rp. 120.000.000)
Laba Kotor	Rp. 30.000.000
Beban Gaji	(Rp. 20.000.000)
Beban Listrik dan Sewa	(Rp. 10.000.000)
Beban Depresiasi	(Rp. 500.000)
Laba Bersih (Rugi)	(Rp. 500.000)

PT Maju Jaya

NERACA

Per 31 januari 2024

Aset		Leabilitas dan Ekuitas	
Kas	Rp. 430.000.000	Utang	Rp. 70.000.000
Pendapatan	Rp. 80.000.000	Modal	Rp. 500.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000	Rugi	(Rp. 500.000)
Akm Depresiasi	(Rp. 500.000)	Total Ekuitas	Rp. 499.500.000
Total	Rp. 569.500.000	Total Pasiva	Rp. 569.500.000

4. Analisis Singkat menggunakan analisis vertikal (persentase dari penjualan) untuk Laporan

Komponen	Nilai (Rp)	Persentase (%)
Penjualan	Rp. 150.000.000	100%
HPP	Rp. 120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp. 30.000.000	20%
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	13,3%
Beban Listrik & Sewa	Rp. 10.000.000	6,7%
Beban Depresiasi	Rp. 500.000	0,3%
Laba Bersih	(Rp. 500.000)	-0,3%

5. **Konsep dasar yang digunakan dalam kasus ini:**

➤ **Akrual Basis**

konsep ini relevan karena transaksi dicatat Saat terjadi, bukan saat kas diterima/dibayar, Sehingga laporan keuangan tersebut Menunjukkan kondisi Sebenarnya.

➤ **Matching principle**

konsep ini relevan agar beban sesuai dengan pendapatan Sehingga laba tepat.

➤ **Cost Principle**

karena aset dicatat berdasarkan harga beli Yg objektif.

➤ **Going concern**

karena perusahaan dianggap selalu beroperasi